

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi politik Partai Demokrat Jawa Timur dalam meraih dukungan suara di pemilihan umum legislatif (pileg) 2019. Penelitian ini penting dilakukan karena pileg 2019 telah membuat sejarah baru dalam demokrasi Indonesia. Pasalnya, pileg 2019 membawa kebaruan pada waktu pelaksanaan dan metode hitung suara. Strategi komunikasi politik kemudian menjadi elemen penting yang memiliki pengaruh terhadap perolehan suara partai. Partai Demokrat adalah partai yang secara gamblang menyatakan dirinya lebih memprioritaskan pileg dibanding pilpres. Peneliti memilih Partai Demokrat Jatim sebagai objek penelitian, karena pertimbangan figur ketua umum dan Jawa Timur merupakan penyumbang pemilih terbesar kedua di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian data wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi literatur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang disusun oleh DPD Partai Demokrat Jatim terdiri atas tiga hal yaitu strategi ketokohan, ideologi & historis, serta 14 prioritas Demokrat. Selanjutnya disusun implementasi dengan tema besar *meet the people*. DPD Partai Demokrat Jawa Timur sebagai komunikator politik kemudian memobilisasi caleg untuk turut berperan dalam proses implementasi strategi. Oleh karenanya, DPD Partai Demokrat Jawa Timur memiliki kebijakan melakukan *fit and proper test* dalam memilih caleg-caleg yang berkualitas. Proses penyusunan strategi dan rekrutmen caleg dilakukan dengan bantuan konsultan politik. Pesan politik “Coblos Partai Nomor 14” serta “Pilihlah Caleg yang Baik dan Punya Program Nyata” dipilih untuk disampaikan kepada masyarakat Jawa Timur. Selanjutnya, implementasi strategi dilakukan melalui dua media yaitu, *below the line medium* dan *above the line medium*.

Kata Kunci: *Strategi, Komunikasi Politik, Partai Politik, Pesan Politik, Media, Dukungan Suara, Jawa Timur, Pemilu Legislatif*

ABSTRACT

This study focuses on the political communication strategy of East Java Democratic Party in gaining vote support in the 2019 legislative elections. This research is important because the 2019 legislative election has made a new history in Indonesian democracy. The 2019 legislative election brings newness to the time of implementation and the vote counting method. The political communication strategy then becomes an important element that has an influence on party vote acquisition. The Democratic Party is a party that clearly states that it prioritizes legislative elections more than the presidential election. The researcher chose East Java Democratic Party as the object of research, because consideration of the general chairman and East Java figure was the second largest voter contributor in Indonesia. This study uses a descriptive qualitative approach with research techniques in-depth interviews and literature studies. The results of this study explained that the strategy compiled by the DPD of East Java Democratic Party were based on three things, namely the strategy of character, ideology & history, and 14 Democratic priorities. Then the implementation has the big theme, which is *meet the people*. The DPD of East Java Democratic Party as a political communicator then mobilizes candidates to support the strategy implementation process. Therefore, the DPD of East Java Democratic Party has a policy to conduct a fit and proper test in choosing qualified candidates. The process of formulating strategies and recruiting candidates were helped by political consultants. A political message "Coblos Partai Nomor 14" and "Pilihlah Caleg Yang Baik dan Punya Program Nyata" was chosen to be delivered to the East Java community. Furthermore, the strategy implementation is carried out through two media, namely, below the line medium and above the line medium.

Keywords: *Strategy, Political Communication, Political Parties, Voting, East Java, Legislative, Elections*